



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Grand Theory

##### a. Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Teori legitimasi berfokus kepada perspektif atau pandangan sosial pengungkapan informasi sosial. Sehingga dapat dikatakan pengungkapan sosial dilakukan sebagai reaksi terhadap tekanan-tekanan dari lingkungan agar perusahaan merasa eksistensi dan aktivitasnya terlegitimasi.

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Teori legitimasi menyatakan suatu perusahaan akan bisa bertahan, jika masyarakat dimana perusahaan tersebut berada merasa bahwa perusahaan telah beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat sekitarnya. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi,

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2011:87). Dengan kata lain suatu perusahaan harus berusaha membuktikan diri kepada masyarakat bahwa di masyarakat. Namun legitimasi itu sendiri juga mengalami geseran seiring perkembangan waktu. Sehingga akan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk mengidentifikasi dan menetapkan bentuk legitimasi itu sendiri.

## Teori Keagenan

Dalam mengelola dan menjalankan suatu perusahaan tentu saja dibutuhkan seorang agen sehingga tidak dapat disangkal bahwa teori keagenan merupakan suatu bagian dari proses berjalannya suatu perusahaan. Agen yang di kontrak oleh principal mempunyai kewajiban terhadap pemenuhan kepentingan principal. Kinerja agen tersebut akan di evaluasi oleh principal melalui laporan keuangan perusahaan.

Dengan kata lain laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas dari agen terhadap principal sehingga agen akan dituntut untuk memenuhi harapan dari principal.

Menurut Jensen dan Meckling, 1976 teori keagenan mengemukakan bahwa antara pihak prinsipal (pemilik/pemegang saham) dan agent (manajer) memiliki potensi untuk timbulnya konflik kepentingan dan memicu menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan yang muncul karena konflik kepentingan antara agent dan principal dapat dikurangi dengan mekanisme pengawasan yang dapat menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada dalam perusahaan, dinamakan mekanisme *corporate governance*. Struktur kepemilikan diantaranya terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan pada perusahaan. Konflik dapat disebabkan



karena agen tidak bertindak sesuai dengan keinginan principal sehingga hal ini dapat memicu timbulnya biaya keagenan (M.Firmansyah, 2011). Dan yang menarik dalam teori agensi adalah informasi tidak terdistribusikan secara memadai antara agent, karena principal tidak selalu berada di perusahaan sehingga mengelola perusahaan yang dapat menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi perusahaan menimbulkan suatu kesempatan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan sehingga memaksa pihak pemilik perusahaan untuk memberikan insentif yang layak kepada manajemen dan bersedia untuk mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mencegah kecurangan yang dilakukan oleh manajer.

### Teori Stakeholder

Saat ini, terjadi pergeseran filosofis pengelolaan organisasi entitas bisnis yang didasarkan pada teori keagenan yaitu tanggung jawab perusahaan yang berorientasi kepada agen dan principal berubah menjadi pandangan manajemen modern yang didasarkan pada *stakeholder theory*, yaitu adanya perluasan tanggung jawab perusahaan dengan dasar pemikiran bahwa pencapaian tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat perusahaan itu berada. Perusahaan diharap memenuhi tuntutan akan tanggung jawab terhadap gejala ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para pemilik (*Shareholder*) sebagaimana terjadi selama ini, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu, pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholder*) yang disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Fenomena seperti ini terjadi karena adanya tuntutan dari masyarakat akibat *negative externalities* yang timbul serta ketimpangan sosial yang terjadi (Harahap, 2002 dalam Hadi, 2011 : 93). Untuk itu, tanggung jawab perusahaan yang semula hanya di ukur sebatas pada indikator ekonomi (*economic focused*) di dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimentions*) terhadap *stakeholder*, baik internal maupun external. Dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap *stakeholder* maka perusahaan akan semakin dimudahkan dalam mencapai tujuannya.

## 2. Pengertian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Tahunan

Menurut Mujiono dan Magdalena Nany (2006 : 23) definisi laporan tahunan adalah sebagai berikut:

*“Laporan tahunan merupakan media utama penyampaian informasi keuangan oleh manajemen kepada pemegang saham, kreditor, dan stakeholders, juga merupakan media pertanggung jawaban pelaksanaan tugas bagi para manajer dalam organisasi.”*

Laporan tahunan telah menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dimana asimetri informasi terjadi karena adanya konflik antara manajemen dengan principal. Prinsipal selaku pihak yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari perusahaan menginginkan laporan tahunan yang seluas-luasnya, namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen berpandangan bahwa semakin luas suatu pengungkapan maka semakin besar biayanya.

## b. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012 : 1) adalah:

*“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”*

Tujuan laporan keuangan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012: 3) antara lain meliputi:

*“Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.”*

Sedangkan pengguna laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012 : 2) meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 1. Investor

Penanaman modal beresiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

## 2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka menilai kemampuan perusahaan dengan memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

## 3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

## 4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **5. Pelanggan**

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada perusahaan.

#### **6. Pemerintahan**

Pemerintah membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

#### **7. Masyarakat**

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

### **3. Pengungkapan**

#### **a. Pengertian Pengungkapan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Evan (2003) dalam Suwardjono (2010:578) mengartikan pengungkapan sebagai

berikut:

*“Disclosure means supplying information in the financial statements, including the statements themselves, the notes to the statements. It does not extend to public or private statements made by the management or information provided outside the financial statements”.*

Lebih spesifik lagi diungkapkan oleh Wolk, Tearney, dan Dodd (2001) dalam

Suwardjono (2010:578) menginterpretasikan pengertian pengungkapan sebagai

berikut:

*“Broadly interpreted, disclosure is concerned with information in both the financial statements and supplementary communications including footnotes, post-statements event, management’s discussion and analysis of operation for the forthcoming year, financial and operating forecasts, and additional financial statement covering segmental disclosure and extensions beyond historical cost.”*

Evans membatasi pengertian pengungkapan hanya pada hal-hal yang menyangkut pelaporan keuangan. Pernyataan manajemen dalam surat kabar atau media massa lain serta informasi di luar lingkup pelaporan keuangan tidak masuk ke dalam pengertian pengungkapan. Sementara itu Wolk, Tearney, dan Dodd memasukan pula pelaporan yang merefleksikan perubahan harga sebagai bagian dari pengungkapan.

## b. Tujuan Pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara umum, tujuan pengungkapan adalah untuk menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda. Karena pasar modal merupakan sarana utama pemenuhan dana dari masyarakat, pengungkapan diwajibkan untuk melindungi, informatif, atau melayani kebutuhan khusus (Swardjono, 2010 : 580).

### 1) Tujuan Melindungi

Tujuan melindungi dilandasi oleh gagasan bahwa tidak semua pemakai laporan keuangan cukup cangguh sehingga pemakai yang naif perlu dilindungi dengan mengungkapkan informasi yang mereka tidak mungkin memperolehnya atau tidak mungkin mengolah informasi untuk menangkap substansi ekonomik yang melandasi suatu pos statement keuangan.

### 2) Tujuan Informatif

Tujuan informatif dilandasi oleh gagasan bahwa pemakai yang dituju sudah jelas dengan tingkat kecanggihan tertentu. Dengan demikian, pengungkapan diarahkan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu keefektifan pengambilan keputusan pemakai tersebut. Tujuan ini biasanya melandasi penyusunan standar akuntansi untuk menentukan tingkat pengungkapan.

### 3) Tujuan Kebutuhan Khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan ini merupakan gabungan dari tujuan melindungi kepentingan publik dan tujuan informatif. Apa yang harus diungkapkan kepada public dibatasi dengan apa yang dipandang bermanfaat bagi pemakai yang dituju sementara untuk tujuan pengawasan, informasi tertentu harus disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan peraturan melalui formulir-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

#### **Jenis Pengungkapan**

Evans dalam Suwardjono (2010:581) berpendapat bahwa umumnya jenis pengungkapan ada tiga:

##### 1) Pengungkapan Memadai

Tingkat ini merupakan tingkat minimum yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar laporan keuangan tidak menyesatkan para penggunanya untuk pengambilan keputusan.

##### 2) Pengungkapan Wajar

Tingkat ini masuk ke tingkatan yang harus dicapai agar semua pihak mendapat perlakuan atau pelayanan informasional yang sama dan tidak ada preferensi dalam pengungkapan informasi.

##### 3) Pengungkapan Penuh

Tingkat ini menuntut penyajian secara penuh semua informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dituju. Berbagai hal menjadi pertimbangan penyusun standar atau badan pengawas untuk menentukan seberapa banyak informasi harus diungkapkan. Kendala pengungkapan pada umumnya timbul dari kaca mata perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Metode Pengungkapan

Metode pengungkapan berkaitan dengan masalah bagaimana secara teknis informasi disajikan kepada pemakai dalam satu perangkat statement Keuangan beserta informasi lain yang terpaut. Suwardjono (2010:591), mengatakan bahwa informasi yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

##### 1) Pos statement keuangan

Informasi keuangan dapat diungkapkan melalui statement keuangan dalam bentuk pos atau elemen statement keuangan sesuai dengan standar tentang definisi, pengukuran, penilaian dan penyajian (jenis statement, format statement, klasifikasi pos, dan susunan pos). Jenis statement meliputi neraca, statement laba rugi, dan statement aliran kas.

##### 2) Catatan kaki

Catatan kaki (*footnotes*) atau catatan atas statement laporan keuangan (*notes to financial statements*) merupakan metode pengungkapan untuk informasi yang tidak praktis atau tidak memenuhi kriteria untuk disajikan dalam bentuk pos atau elemen statement keuangan. Catatan atas statement keuangan menjadi bagian integral dari statement keuangan secara keseluruhan.

##### 3) Penjelasan dalam kurung

Penjelasan singkat berbentuk tanda kurung mengikuti suatu pos dapat dijadikan cara untuk mengungkapkan informasi. Metode akuntansi, makna suatu



istilah, ketermasukannya suatu unsur, penilaian alternative, dan acuan (misalnya skedul) merupakan informasi yang dapat disajikan dalam tanda kurung. Pengungkapan dalam bentuk tanda kurung lebih merupakan konvensi daripada sebagai ketentuan standar akuntansi.

#### 4) Istilah teknis

Dalam hal ini, Hendriksen dan Brenda dalam Suwardjono (2010:594), menyatakan:

*“Technical terms may be useful if they have precise meanings that are generally well known, but many technical terms in accounting lack this preciseness. In these cases, accountants should apply descriptive terms generally used by financial analysts and other informed reader.”*

Seperti yang dikatakan oleh Hendriksen dan Brenda di atas sebenarnya ditujukan untuk penyusun laporan keuangan termasuk juga auditor, yang harus menggunakan istilah teknis yang khusus digunakan dalam perusahaan dan belum digunakan dalam standar akuntansi. Bila istilah dalam standar telah dirasa tepat, penyusun laporan atau auditor tidak harus selalu mengikuti standar bilamana suatu istilah dirasa kurang tepat. Bila istilah dalam standar telah dirasa tepat, penyusun laporan tidak perlu member uraian deskriptif hanya lantaran kekhawatiran bahwa analis atau pembaca yang mengenal standar akan bingung.

#### 5) Lampiran



Statemen keuangan sebenarnya merupakan salah satu bentuk ringkasan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang dapat dipandang sebagai keputusan strategic. Dengan demikian, statement keuangan utama dapat dipandang seperti ringkasan eksekutif (*executive summary*) dalam pelaporan manajemen (internal). Rincian, statemen tambahan (*supplementary statements*), daftar rincian (skedul), atau semacamnya dapat disajikan sebagai lampiran atau disajikan dalam seksi lain yang terpisah dengan statemen utama. Jadi, penggunaan lampiran merupakan salah satu metode pengungkapan.

#### 6) Komunikasi manajemen

Manajemen dapat menyampaikan informasi kualitatif atau nonfinansial yang dirasa penting untuk diketahui pemakai statement melalui berbagai cara. Wawancara manajer dengan wartawan (jumpa pers atau *press release*) merupakan salah satu pengungkapan atau komunikasi manajemen. Komunikasi manajemen secara resmi dapat disampaikan secara bersamaan dengan penerbitan laporan tahunan dalam bentuk surat ke pemegang saham (*letter to shareholders*), laporan dewan komisaris (*report of board of commissioners*), laporan direksi (*report of board of directors*), dan diskusi dan analisis manajemen/DAM (*management's discussion and analysis/MDA*).

#### 7) Catatan dalam laporan auditor

Pengungkapan yang bermanfaat dapat pula dilakukan oleh pihak lain yaitu auditor indenpenden. Pengungkapan yang dinilai auditor telah memadai dan



wajar sesuai dengan PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) secara otomatis akan terefleksi dalam statement keuangan. Auditor tidak perlu lagi untuk mengungkapkannya dalam laporan auditor karena akan terjadi duplikasi. Sekali lagi, statement keuangan adalah asersi dan representasi manajemen sehingga pengungkapan adalah kewajiban manajemen bukan auditor. Auditor hanya meyakinkan bahwa pengungkapan sudah cukup berdasarkan standar pelaporan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Corporate Social Responsibility

##### a. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Definisi CSR menurut *World Business Council for Sustainable Development*

adalah:

” Koefisien bisnis untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar serta publik pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka.”

Berdasarkan pengertian diatas CSR adalah suatu komitmen berkelanjutan atau jangka panjang yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Disamping untuk mendapatkan laba, keuntungan yang didapatkan perusahaan juga harus digunakan untuk memenuhi kesejahteraan karyawan beserta keluarganya dan juga masyarakat luas.

Hal diatas sejalan dengan pendapat dari Johnson and Johnson dalam Denies Pantinah, 2006 bahwa:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“*CSR is about how companies manage the bussines processes to produce an overall positive impact to society*”.

Yaitu mengatakan bahwa CSR adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **B. Pro dan Kontra terhadap CSR**

Dalam melaksanakan CSR, terdapat pendapat yang setuju maupun pedapat yang tidak setuju. Berikut ini adalah beberapa argumentasi yang mendukung perlunya CSR menurut Kotler dan Nance dalam Romi Marnelly, 2012 :

- 1) Meningkatkan penjualan dan pangsa pasar
- 2) Memperkuat posisi merek dagang
- 3) Meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi, dan memelihara karyawan
- 4) Menurunkan biaya operasi
- 5) Menarik minat investor dan para analis keuangan

Sedangkan argumentasi yang menentang adanya CSR menurut Kotler dan Nance dalam Romi Marnelly, 2012 adalah berikut:

- 1) Menurunkan efesiensi ekonomi dan keutungann biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitornya
- 2) Membuat biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitornya



3) Menimbulkan biaya tersembunyi yang secara tidak langsung akan dibebankan

kepada *stakeholder*

4) Mensyaratkan tambahan kemampuan sosial yang sebenarnya tidak dimiliki

oleh perusahaan

5) Membebankan tanggung jawab kepada perusahaan yang seharusnya

dibebankan kepada individu

## 5. *Global Reporting Initiative*

### Tentang GRI

*Global Reporting Initiative* (GRI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI G3.1 *Guidelines* 2011. Diharapkan GRI berfungsi sebagai dasar pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan laporan tahunan perusahaan. GRI biasanya digunakan perusahaan sebagai pedoman atau panduan untuk memberikan pelaporan kinerja yang berkelanjutan. Laporan tahunan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai media untuk mengkomunikasikan tindakan tanggung jawab perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI G3.1 *Guidelines* 2011 terdiri dari 84 indikator. GRI G3.1 *Guidelines* ini terbagi ke dalam enam kategori yaitu ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, pertanggung jawaban produk, dan masyarakat. Indikator-indikator ini dinyatakan dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



Tabel 2.1

Kerangka Kerja GRI G3.1 Guidelines 2011

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
Ekonomi	Kinerja Ekonomi, Kehadiran Pasar, Dampak Ekonomi Tidak Langsung	9
<b>Kinerja Lingkungan</b>		
Lingkungan	Material, Energi, Air, Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati), Emisi, Efluen Dan Limbah, Produk Dan Jasa, Kepatuhan, Pengangkutan/Transportasi, Keseluruhan	30
<b>Kinerja Sosial</b>		
Tenaga Kerja	Ketenagakerjaan, Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pendidikan & Pelatihan, Keanekaragaman & Kesempatan Yang Sama	15
Hak Asasi Manusia	Praktek Investasi & Pengadaan, Non-Diskriminasi, Kebebasan Berserikat & Berunding Bersama Berkumpul, Tenaga Kerja Anak, Kerja Paksa & Kerja Wajib, Praktik Keselamatan, Penduduk Asli	11
Kemasyarakatan	Kemasyarakatan, Korupsi, Kebijakan Publik, Perilaku Anti Persaingan, Kepatuhan	10
Pertanggungjawaban Produk	Kesehatan & Keamanan Konsumen, Pemasangan Label Bagi Produk Dan Jasa, Komunikasi Pemasaran, Privasi Konsumen, Kepatuhan	9
<b>Jumlah</b>		84

Sumber: Global Reporting Initiative G3.1 Guidelines 2011

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya atas asset yang dipakai perusahaan. Pengertian rasio profitabilitas menurut Kasmir (2010 : 196) dalam Desy Komalasari dan Devi Anna, 2012 adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



asset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholder equity*). Menurut Belkaoui dan Kapik (1989) dalam Rizkia Anggita Sari, 2012 bahwa hubungan kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial perusahaan paling baik diekspresikan dengan profitabilitas karena adanya pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu perusahaan memperoleh laba. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka cenderung semakin luas *CSR Disclosure*.

Prihandono (2010), Fahrizqi (2010), dan Rahajeng (2010) dalam Ahmad Kamil, 2012 menemukan semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini memberikan interpretasi bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut. Berlawanan dengan profitabilitas yang diungkapkan Donovan dan Gibson (2000) dalam Sembiring (2005) adalah berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKG.



## 7. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan saham manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen baik direksi, komisaris maupun karyawan dengan persyaratan tertentu untuk memiliki saham tersebut (Desy Komalasari dan Devi Anna, 2012). Kepemilikan saham oleh pihak manajemen di anggap penting agar manajemen yang bekerja bisa lebih menjiwai perannya di perusahaan dengan menimbulkan rasa kepemilikan bersama. Diharapkan dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka manajemen bisa mengesampingkan keinginan-keinginan pribadi yang dapat merugikan perusahaan atau membawa dampak yang kurang baik bagi perusahaan.

Kepemilikan saham oleh manajemen akan mengurangi agency problem diantara manajer dan pemegang saham yang dapat dicapai melalui penyelarasan kepentingan diantara pihak-pihak yang berbenturan kepentingannya LKDI, 2010 dalam Desy Komalasari dan Devi Anna, 2012. Kepemilikan saham tersebut dapat diperoleh jika perusahaan menerapkan program kepemilikan saham yang dikenal dengan nama Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (*Employee Stock Ownership Program*, ESOP/*Management Stock Ownership Program*, MSOP). Total maksimum kepemilikan saham yang dapat dimiliki oleh manajemen sebesar 5% (Desy Komalasari dan Devi Anna, 2012)

Konflik kepentingan antara manajer dengan pemilik menjadi semakin besar ketika kepemilikan manajer terhadap perusahaan semakin kecil (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hal ini manajer akan berusaha untuk memaksimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepentingan dirinya dibandingkan kepentingan perusahaan. Sebaliknya semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain biaya kontrak dan pengawasan menjadi rendah. Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut (Gray, et al, 1988 dalam Reni Retno, 2006).

## 8. Tipe Industri

Menurut Hackston dan Milne (1996) dalam Reni Retno (2006) mendefinisikan bahwa industri yang tergolong kedalam *high profile* adalah industry yang memiliki visibilitas konsumen, risiko politis yang tinggi, atau menghadapi persaingan yang tinggi. Perusahaan yang tergolong kedalam industri yang high profile akan memberikan informasi sosial lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil.

Reni Retno (2006) mengelompokan perusahaan *high profil* berdasarkan jenis industrinya. Industri konstruksi, pertambangan, pertanian, kehutanan, perikanan, kimia, otomotif, barang konsumsi, makanan dan minuman, kertas, farmasi, dan plastik sebagai industri yang *high profile*. Selebihnya perusahaan yang diluar jenis industri yang telah disebutkan adalah industri yang *low profile*.

Menurut Rizkia Anggita (2012) tipe industri di deskripsikan berdasarkan lingkup operasi, resiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Hubungan sistematis antara *profile* perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu dikaitkan variasi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Sembiring, 2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 9. Ukuran Perusahaan

Menurut Sembiring (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti oleh publik sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diproksikan dari nilai kapitalisasi pasar, *total assets*, log penjualan, dsb. Perusahaan besar cenderung akan memberikan informasi laba sekarang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan mengeluarkan biaya untuk pengungkapan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Reni Retno, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total assets* sebagai proksi dari ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

### Ikhtisar Penelitian Fr. Reni Retno Anggraini

Judul Penelitian	Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)
Tahun Penelitian	2006
Objek Penelitian	Perusahaan-perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di bursa efek Jakarta
Data yang Diteliti	Laporan keuangan lengkap 2000-2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Jumlah informasi sosial yang diungkapkan
Variabel Independen	Prosentase kepemilikan manajemen, tingkat leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, dan profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan manajemen dan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial perusahaan.</li> <li>2. Ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial</li> </ol>

Tabel 2.3

**Ikhtisar Penelitian Eddy Rismanda Sembiring**

Judul Penelitian	Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta
Tahun Penelitian	2005
Objek Penelitian	Perusahaan-perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di bursa efek Jakarta
Data Yang Diteliti	Laporan tahunan 2001
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Variabel Independen	<i>Size</i> , Profitabilitas, <i>Profile</i> , Ukuran Dewan Komisaris, <i>Leverage</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Size</i> perusahaan, <i>profile</i>, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</li> <li>2. Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan</li> </ol>

Tabel 2.4

**Ikhtisar Penelitian Rizkia Anggita Sari**

Judul Penelitian	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar ( <i>listing</i> ) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Data Yang Diteliti	2008-2010
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Variabel Independen	<i>Size, Profitabilitas, Profile, Leverage, dan Growth</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Size, Profile, dan Profitabilitas</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial</li> <li>2. <i>Leverage dan Growth</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial</li> </ol>

Tabel 2.5

**Ikhtisar Penelitian Desy Komalasari dan Yane Devi Anna**

Judul Penelitian	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Tahun Penelitian	2012
Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar ( <i>listing</i> ) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Data Yang Diteliti	2008-2011
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Variabel Independen	<i>Size, Profitabilitas, Profile, Leverage, dan Growth</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Size</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial</li> <li>2. Ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham institusional, Kepemilikan saham manajerial, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial</li> </ol>

Tabel 2.6

**Ikhtisar Penelitian Mujiono dan Magdalena Nany**

Judul Penelitian	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Saham Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan
------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tahun Penelitian	2006
Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar ( <i>listing</i> ) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Data Yang Diteliti	2002
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Luas Pengungkapan Sukarela
Variabel Independen	<i>Leverage</i> , Likuiditas, dan saham publik
Kesimpulan	1. <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Kepemilikan saham publik berpengaruh secara tidak signifikan

Tabel 2.7

**Ikhtisar Penelitian Ahmad Kamil dan Antonius Herusetya**

Judul Penelitian	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Tahun Penelitian	2012
Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar ( <i>listing</i> ) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Data Yang Diteliti	2008-2009
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Luas Pengungkapan Kegiatan <i>CSR</i>
Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan
Kesimpulan	1. <i>Size</i> publik berpengaruh secara tidak signifikan 2. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan <i>CSR</i>

**C. Kerangka Pemikiran**

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Diteliti mengenai sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas, menurut Vence, 1975 dalam Reni Retno, 2006 bahwa pengungkapan sosial perusahaan justru memberikan kerugian kompetitif (*competitive disadvantage*) karena perusahaan harus mengeluarkan tambahan biaya untuk mengungkapkan informasi sosial tersebut. Profitabilitas yang di ungkapkan Donovan dan Gibson (2000) dalam Seribiring (2005) adalah berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan.

### 2. Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan adanya kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen maka akan mengurangi biaya kontrak. Karena manajemen akan berusaha mengungkapkan informasi sosial seluas-luasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gray, et al, 1988 dalam Reni Retno, 2006 yaitu semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain biaya kontrak dan pengawasan menjadi rendah. Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut.

### 3. Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hasil penelitian sebelumnya terhadap tipe industri menunjukkan bahwa pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan-perusahaan dalam industri *high profile*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih tinggi daripada yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam industri *low profile*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tergolong dalam industry *high profile* pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Sebaliknya, perusahaan *low profile* adalah perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat manakala operasi yang mereka lakukan mengalami kegagalan atau kesalahan pada aspek tertentu dalam proses atau hasil produksinya (Rizkia Anggita Sari, 2012).

#### 4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sedangkan ukuran perusahaan (*size*) merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar biasanya cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala kecil (Rizkia Anggita Sari, 2012). Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar memiliki potensi melakukan pencemaran atau polusi dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan perlu untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya untuk membuktikan bahwa perusahaan beroperasi dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

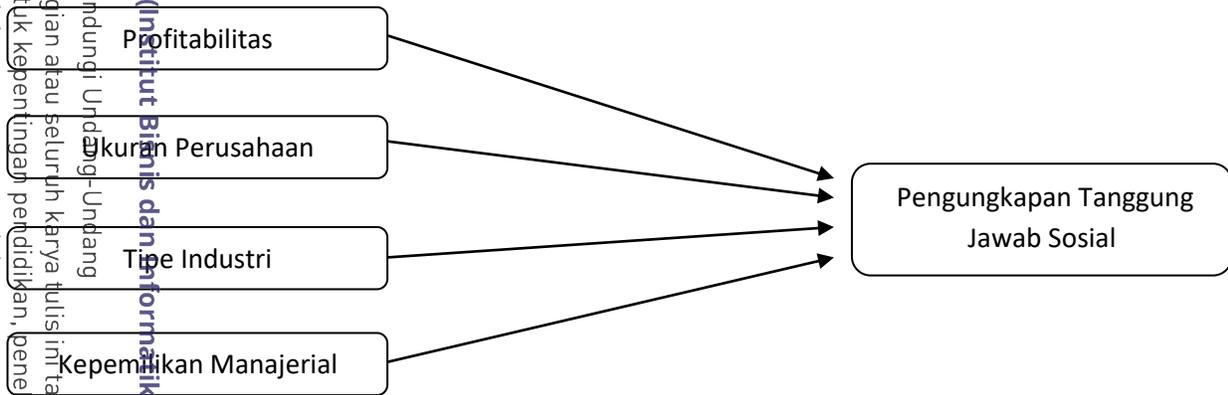
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dari uraian teoritis diatas, maka dapat digambarkan suatu model teoritis sebagai

berikut:

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D Hipotesis Penelitian

H1 = Profitabilitas berpengaruh negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

H2 = Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan



H3 = Perusahaan dengan tipe industri high profile cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan lebih banyak dibanding tipe industri low profile



**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.